



---

## Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Memahami Isi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas 3 SDN Labang

Anggi Eva Mukharomah<sup>1\*</sup>, Siti Nur Fauziah<sup>2</sup>, Muhammad Jamal Al Rosyid<sup>3</sup>

<sup>12</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Gresik, Jawa Timur

<sup>3</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Lamongan, Jawa

|  
correspondence e-mail: jamalros29@gmail.com

---

### Abstract

*This study aims to determine how the application of a cooperative learning model of problem-based learning type on the ability to read and understand the content of short stories in third grade students of SDN Labang. The research method used Classroom Action Research (PTK) referring to the Kurt Lewin model. The research subjects were 39 students and 1 teacher of grade III SDN Labang, as well as the principal of SDN Labang. The data collection techniques used interviews, observations, documentation, and tests using research instruments question sheets, observation sheets, lesson plans, student reading observation sheets, and question sheets. the results of the reading and comprehension ability test in cycle 1 there were 4 groups out of 5 groups that had not reached a score of 70%, so they still did not reach the predetermined target score. In cycle 2 there was an increase from the previous cycle where each group had managed to reach the predetermined target score of 70%. It can be concluded that the application of cooperative learning model of problem-based learning type can improve the ability to read and understand the content of short stories in grade III students.*

---

### Keywords:

*Cooperative Learning, Problem-Based Learning, Ability to Read and Understand The Content Of Short Stories*

---

### Riwayat artikel:

Diterima :XX Bulan XXXX

Dikirim :XX Bulan XXXX

Revisi :XX Bulan XXXX



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan kepribadiannya menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Pasal 20 Ayat 3 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berkualitas, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003; Mukartik dkk, 2020; Abdullah, 2020; Apriani dkk, 2020; Amaliya, 2019). Pendidikan sekolah memerlukan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran pada dasarnya sangat tergantung pada bagaimana membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi yang baik dapat digambarkan sebagai situasi di mana guru memfasilitasi pembelajaran siswa dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran. Pembelajaran membutuhkan interaksi antara guru dan siswa yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kegiatan belajar mengajar harus menggunakan pendekatan proses yang berpusat pada siswa guna meningkatkan setiap keterampilan membaca dan memahami yang ada pada diri siswa sehingga tercapainya hasil belajar. Sarana dan prasarana juga menjadi bentuk alasan dalam hasil belajar siswa sebab suasana kelas juga berpengaruh dalam bagaimana konsentrasi siswa dalam belajar.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami siswa kelas 3 SDN Labang, diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe PBL. Model kooperatif tipe PBL (Problem Based Learning) adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemberian masalah atau tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa secara kooperatif. Dalam model ini, siswa diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovasi dalam menyelesaikan masalah. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menguji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe PBL dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi cerita pendek pada siswa kelas 3 SDN Labang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal kemampuan membaca dan memahami. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memilih model

pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

## **B. Metode**

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis melalui Sukarno (2009:2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin, peneliti melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan guru. Penelitian ini dilakukan di SDN Labang yang bertempat di kecamatan Labang, kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Waktu penelitian ini berlangsung 3 bulan terhitung bulan Februari, Maret, dan April. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas III yang berjumlah 39 siswa diantaranya 18 siswa perempuan dan 21 siswa laki laki dan 1 guru wali kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes dengan menggunakan instrumen penelitian lembar pertanyaan, lembar observasi, RPP, dan lembar soal. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dijalani yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan, peneliti mencari permasalahan siswa kelas III dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan berbagai instrumen yang digunakan, seperti wawancara dengan guru kelas, membuat RPP, serta menyiapkan instrumen pengumpulan data. Tindakan, peneliti melakukan tahapan pembelajaran di dalam kelas diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengamatan, peneliti di bantu oleh wali kelas untuk mengumpulkan data dan mengamati kegiatan pembelajaran dalam kelas. Refleksi, setelah melakukan pengamatan terdapat hambatan yang akan diselesaikan pada siklus selanjutnya.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Setelah penelitian dilakukan, kemudian peneliti mendapatkan hasil tujuan dari diadakannya penelitian di SDN Labang dengan subjek penelitian semua siswa kelas III yang berjumlah 39 siswa diantaranya terdapat 18 siswa perempuan dan 21 siswa laki laki. Pada penelitian ini, penilaian keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe PBL diamati dari kegiatan pembelajaran siswa serta hasil tes kemampuan membaca dan memahami siswa. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa dapat disajikan pada **Tabel 1** dan hasil tes kemampuan membaca dan memahami siswa dapat disajikan pada **Tabel 2** berikut ini.

**Tabel 1. (Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa)**

No	Aspek Pengamatan	Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Skor	Jumlah Siswa	Skor
1	Memperhatikan penjelasan guru	20 Siswa	4	35 Siswa	4
2	Membaca buku tema 7	22 Siswa	3	37 Siswa	3
3	Mengajukan pertanyaan	5 Siswa	3	10 Siswa	4
4	Menanggapi pertanyaan	8 Siswa	4	10 Siswa	4
5	Mempresentasikan jawaban kelompok	5 Kelompok	3	5 Kelompok	4
6	Merespon jawaban teman	3 Siswa	2	8 Siswa	3
7	Berperilaku yang tidak sopan didalam kelas	4 Siswa	2	2 Siswa	3

**Tabel 2. (Hasil tes kemampuan membaca dan memahami siswa)**

Aspek Pengamatan	Kelompok 1		Kelompok 2		Kelompok 3		Kelompok 4		Kelompok 5	
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
Mampu membaca dengan lancar	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4
Mampu membaca dengan pelafalan yang jelas	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4
Mampu menempatkan nada, irama, lagu, dan intonasi kalimat	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3
Mampu menempatkan isi cerita setiap paragraf	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4
Mampu menangkap informasi yang ada dalam teks	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3
Jumlah Skor (20)	15	20	13	19	12	18	13	18	12	18
(%)	75	100	65	95	60	90	65	90	60	90

Kriteria	Skor
Sangat tidak baik	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat baik	5

Berdasarkan Tabel 1, Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus 1 pada aspek memperhatikan penjelasan guru terdapat 20 siswa dengan skor 4 dan 35 siswa dengan skor 4 pada siklus 2. Pada aspek membaca buku Tema 7 terdapat 22 siswa dengan skor 3 pada siklus 1 dan 37 siswa dengan skor 3 pada siklus 2. Pada aspek mengajukan pertanyaan terdapat 5 siswa dengan skor 3 pada siklus 1 dan 10 siswa dengan skor 4 pada siklus 2. Pada aspek menanggapi pertanyaan terdapat 5 siswa dengan skor 4 pada siklus 1 dan 10 siswa dengan skor 4 pada siklus 2. Pada aspek mempresentasikan jawaban kelompok terdapat 5 kelompok dengan skor 3 pada siklus 1 dan 5 kelompok dengan skor 4 pada siklus 2. Pada aspek merespon jawaban teman terdapat 3 siswa dengan skor 2 pada siklus 1 dan 8 siswa dengan skor 3 pada siklus 2. Pada aspek berperilaku yang tidak sopan di dalam kelas terdapat 4 siswa dengan skor 2 pada siklus 1 dan 2 siswa dengan skor 2 pada siklus 2. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan Tabel 2, hasil tes kemampuan membaca dan memahami bahwa pada siklus 1 peneliti menetapkan skor 70% sebagai target pencapaian. Dimana dari 5 kelompok yang melakukan tes sesuai dengan aspek yang telah ditentukan terdapat 1 kelompok yang dikategorikan berhasil dengan perolehan skor 75% pada siklus 1. Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yang mana setiap kelompok telah berhasil mencapai target skor yang telah ditentukan yaitu 70%.

Adanya pembahasan pada Tabel 1 dan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan memahami pada siklus 1 cenderung masih rendah dibandingkan dengan siklus 2 yang memiliki banyak perubahan lebih baik. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe PBL terdapat peningkatan kemampuan membaca dan memahami siswa yang dapat dilihat pada tabel yang telah tertera.

#### **D. Simpulan**

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SDN Labang pada kelas 3. Dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe PBL untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut, dan proses yang dilakukan peneliti siswa sangat menikmati pembelajaran tersebut. Mengenai hasil belajar siswa, model dan pendekatan yang digunakan peneliti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan tujuan peneliti adalah belajar dengan hasil yang memuaskan.

**Ucapan Terima Kasih:** Peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam mengerjakan artikel ini sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada Bapak

Agung Setyawan, M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan artikel ini. Serta kepada Guru kelas 3 SDN Labang Ibu Umi Kulsum, S.Pd yang telah membantu melancarkan penelitian ini, juga kepada Bapak Kepala Sekolah SDN Labang yang telah memfasilitasi penelitian ini. Dan tidak lupa peneliti ucapkan juga kepada seluruh anggota penelitian ini yang telah berkontribusi waktu, pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan artikel penelitian ini.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran problem based learning (PBL): Efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399-408.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.